

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### 6.1 Kesimpulan

Kebijakan Luar Negeri merupakan salah satu upaya atau sebuah tindakan proteksionisme yang dilakukan oleh setiap negara nya dalam rangka untuk melindungi setiap komponen ataupun elemen yang ada di dalam negara tersebut agar tetap dalam kondisi yang stabil dan baik, sehingga tidak merugikan negara tersebut dan mengakibatkan sistem perekonomian di negara tersebut menjadi menurun. Seperti yang kita ketahui bahwa sejak di berlakukannya ACFTA sebagai wadah dalam kegiatan perdagangan bebas, Indonesia dan China sendiri telah mengalami arus liberalisasi perdagangan yang cukup sengit. China sendiri adalah salah satu negara yang telah memberikan dampak besar terhadap kegiatan perdagangan bebas di Indonesia begitupun sebaliknya Indonesia juga memberikan dampak yang besar bagi China melalui kondisi pasar yang dimiliki Indonesia.

Namun, perdagangan bebas yang dilakukan oleh Indonesia dengan China telah menyebabkan kondisi industri di dalam negeri menjadi tersingkirkan dan kecemasan lainnya terjadi terhadap nilai impor di Indonesia yang terus meningkat, salah satu produk yang terkena imbasnya ialah produk mainan anak dari China. Akibat dari ACFTA keadaan mainan anak di Inonesia menjadi kalah saing dengan produk mainan anak dari China yang memiliki beragam variasi dan juga kualitas yang bagus dengan harga yang murah.

Melihat isu terebut yang semakin tahun semakin menjadi akhirnya pemerintah Indonesia perlu untuk melakukan sebuah perlindungan diri terhadap industri dalam negeri agar tidak tenggelam karena impor produk mainan anak yang melambung sangat tinggi di pasar Indonesia. Melalui permasalahan diatas maka dibuatlah sebuah kebijakan luar negeri yang dianggap pemerintah Indonesia dapat menekan nilai impor di Indonesia yang sangat tinggi. Dalam penerapannya

kebijakan tersebut sangat diterima baik oleh para importir China, hampir semua para importir dapat mengikuti regulasi tersebut dengan baik.

Namun, disisi lain masih terdapat para importir gelap yang memang tidak dapat mengikuti regulasi tersebut dengan semestinya. Para importir gelap lebih memilih jalur ilegal untuk mengirimkan produk mainan anak mereka ke Indonesia. Jadi, karena faktor tersebutlah pada akhirnya kebijakan luar negeri tersebut dalam implementasinya tidak dapat berjalan dengan baik sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan di awal proses pembuatannya. Dari tiga kebijakan serta upaya yang dilakukan oleh Indonesia memang tidak dapat menekan nilai impor produk mainan anak di Indonesia.

Kegagalan tersebut dapat terjadi karena ada beberapa faktor yang memang tidak bisa untuk Indonesia hindarkan. Salah satunya yaitu ketika pemerintah Indonesia harus berhadapan dengan para importir gelap yang mengirimkan produk mainan dari China dengan cara ilegal. Kebijakan luar negeri sudah ada dan diterapkan untuk para importir China, hanya saja memang Indonesia sendiri susah dan masih kewalahan untuk menghadapi permasalahan terkait barang mainan anak ilegal yang dapat masuk ke Indonesia. Dari gagalnya implementasi kebijakan pemerintah Indonesia pasti akan berdampak terhadap masyarakat, individu, dan juga kelompok kepentingan.

Lalu apabila berbicara mengenai nilai impor di Indonesia, pada dasarnya sampai kapanpun nilai impor di Indonesia sendiri akan terus mengalami kenaikan terlebih khusus pada produk mainan anak, walaupun memang sudah terdapat kebijakan luar negeri yang dibuat untuk membatasi impor tersebut, karena memang sampai saat ini Indonesia masih terus mengandalkan produk impor mainan anak dari China untuk memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia. Jika terjadi sebuah peningkatan permintaan konsumen terhadap produk China maka otomatis Indonesia harus memenuhi permintaan tersebut dan permintaan produk mainan tersebut hanya bisa didapatkan dari China.

Kalaupun ada upaya lain yang dilakukan oleh Indonesia dalam menghadapi impor mainan anak dari China itu hanya langkah kecil yang

dilakukan pemerintah Indonesia untuk terus melindungi industri dalam negeri. Namun, perlu diketahui bahwa kegiatan impor mainan anak akan tetap terus berjalan dengan semestinya dan akan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jika berbicara dalam jangka panjang Indonesia sendiri tidak dapat bisa untuk menghindari impor dari China karena pada dasarnya memang Indonesia masih sangat bergantung pada produk impor salah satunya mainan anak yang memang menjadi salah satu kebutuhan penting bagi konsumen anak-anak di Indonesia.

## 6.2 Saran

Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di Asia Tenggara, banyak sekali negara tetangga yang ingin sekali melakukan kegiatan perdagangan bebas dengan Indonesia, terlebih lagi jika melihat potensi pasar dan daya beli konsumen Indonesia yang cukup tinggi menyebabkan negara lain salah satunya China tertarik untuk melakukan sebuah kegiatan impor ke Indonesia seperti impor mainan anak.

Namun, dibalik itu semua Indonesia perlu menggunakan strategi yang lebih matang untuk membuat kebijakan luar negeri dengan tujuan untuk dapat melindungi industri mainan di dalam negeri agar tidak kalah daya saing dengan produk dari China dan juga pemerintah Indonesia perlu melakukan sebuah pengawasan yang sangat ketat terhadap kasus produk impor mainan anak ilegal yang dapat masuk ke Indonesia dengan bebas.

Dalam hal ini penulis memberikan sebuah saran bagi pemerintah dalam merumuskan suatu kebijakan luar negeri agar membuat strategi lebih dalam lagi dengan instansi terkait dan juga lembaga permasyarakatan di bawahnya serta melakukan sebuah komunikasi yang baik terhadap para importir dari China untuk dapat seluruhnya mengikuti regulasi tersebut.

Mengenai produk mainan anak dari China yang dapat masuk dengan jalur ilegal, pemerintah perlu meningkatkan tindakan pengawasan yang lebih khusus, terutama di pelabuhan tempat keluar masuk barang. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari produk mainan anak yang dapat membahayakan keselamatan

konsumen di Indonesia. Lalu, pemerintah juga perlu meningkatkan kapasitas lab uji SNI mainan dalam negeri dan meningkatkan pelayanan agar menjadi lebih cepat. Seperti yang dilekluhkan pada para importir China terkait dengan uji lap produk mainan anak dari China yang terasa sangat lambat.

Dengan cara seperti itu diharapkan pemerintah Indonesia dapat sedikit demi sedikit mengurangi nilai impor produk mainan anak di Indonesia.